

PEMBEKALAN ETIKA KEPERIBADIAN DAN KOMUNIKASI BAGI SISWA SMK NEGERI 3 PADANG

Yuhelmi¹⁾, Ice Kamela²⁾, Zeshasina Rosha³⁾, Heza Rahmayani⁴⁾, Febriani⁵⁾, Mutiara Hanum⁶⁾
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: yuhelmi@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Sekolah Kejuruan Menengah (SMK) adalah sekolah yang mempersiapkan lulusannya untuk masuk dunia kerja. Agar sukses memasuki dunia kerja, siswa perlu diberi pengetahuan dan keterampilan yang langsung dapat dipraktikkan di tempat kerja. Permasalahan yang sering terjadi dan itu dapat terlihat ketika siswa melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah siswa sulit beradaptasi dengan orang-orang yang ada lingkungan tempat PKL. Hal ini disebabkan faktor keperibadian dan kemampuan komunikasi yang lemah, sehingga yang terjadi siswa tidak peduli dengan lingkungannya. Selain itu, akibat kemampuan komunikasi Siswa yang lemah dan rasa kurang percaya diri juga berakibat kurang mampu menunjukkan potensi diri dan kurang inisiatif dalam melakukan pekerjaan. Untuk itu diperlukan solusi untuk dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang etika keperibadian dan Teknik berkomunikasi yang baik sehingga tingkat kepeduliannya dengan lingkungan menjadi lebih baik dan mampu menunjukkan potensi diri yang dimilikinya sehingga bermanfaat bagi semua pihak. Metode yang dilakukan adalah memberikan pelatihan dalam 3 bentuk yaitu penyampaian materi, simulasi dan game. Dari hasil pelatihan diberikan ditemukan adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang etika dan keperibadian setelah mengikuti pelatihan

Kata Kunci: *Etika, Kepribadian dan Komunikasi*

ABSTRACT

Middle Vocational Schools (SMK) are schools that prepare graduates to enter the world of work. To be successful in entering the world of work, students need to be provided with knowledge and skills that can be directly put into practice in the workplace. The problem that often occurs and that can be seen when students carry out Field Work Practices (PKL) activities is that students find it difficult to adapt to the people in the street vendor environment. This is due to personality factors and weak communication skills, so what happens is that students don't care about their environment. In addition, as a result of students' weak communication skills and lack of self-confidence also results in being unable to show their potential and lack of initiative in doing work. For this reason, a solution is needed to be able to increase students' knowledge about personal ethics and good communication techniques so that their level of concern for the environment becomes better and is able to show their potential so that it is beneficial for all parties. The method used is to provide training in 3 forms, namely presentation of material, simulation and games. From the results of the training provided, it was found that there was an increase in students' knowledge about ethics and personality after attending the training

Keywords: *Ethics, Personality, Communication*

PENDAHULUAN

SMK merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang banyak diminati oleh lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) karena sekolah ini menawarkan skill yang menyiapkan lulusan untuk dapat langsung memasuki dunia kerja. Di Kota Padang terdapat 13 SMK Negeri dengan berbagai bidang seperti bidang Teknik, Bisnis dan Manajemen, Pariwisata, tata Boga, pertanian dan lain sebagainya. Salah satu SMK Negeri yang ada di Kota Padang adalah SMK Negeri 3 Padang terletak di tengah kota

yaitu Jalan Sudirman No 11 Padang. SMK Negeri 3 Padang ini berdiri dengan SK No 103/UKK 3/1969 tanggal 6 Desember 1969 dengan nama SMEA Negeri 2 Padang. Saat ini jumlah Guru SMK 3 Negeri Padang berjumlah 98 orang dan memiliki pegawai sebanyak 12 orang dan siswanya sebanyak 1151 orang yang terdiri dari siswa perempuan yang lebih dominan yaitu sebanyak 830 orang (80%) dan laki-laki 231 orang (20%). Hal ini mencerminkan bahwa anak laki-laki lebih banyak masuk SMA atau SMK bidang keteknikan dibandingkan bidang yang ada di SMK Negeri 3 Padang. Pada SMK ini memiliki 3 Bidang Keahlian yaitu Bisnis & Manajemen, Teknologi Informasi & Pariwisata. Bidang Bisnis & Manajemen terdiri dari 3 program keahlian dan Pariwisata juga 3 program keahlian seperti terlihat pada Tabel 1.1. Untuk Bidang Pariwisata merupakan bidang keahlian baru yang baru dibuka di SMK Negeri 3 Padang, dimana baru berjalan tahun akademik 2022/2023 sehingga jumlah siswanya masih sedikit (hanya dibuka masing-masingnya 1 kelas)

Tabel 1.1. Bidang Keahlian, Program Keahlian dan Jumlah Siswa SMK Negeri 3 Padang

No	Bidang Keahlian	Program keahlian	Jumlah Siswa (Orang)
1	Bisnis dan Manajemen	Akuntansi & Keuangan Lembaga	324
2		Manajemen Perkantoran & Layanan Bisnis	328
3		Pemasaran	198
4	Teknologi Informasi	Teknik Jaringan Komputer & Telekomunikasi	199
5	Parawisata	Usaha Layanan Pariwisata	33
6		Perhotelan	34
7		Kuliner	35

Sumber : Profil SMK Negeri 3 Padang

Dari 3 bidang keahlian, bidang yang lebih favorit bagi siswa adalah bidang Bisnis & Manajemen yang merupakan bidang utama di SMK Negeri 3 Padang dengan 2 program keahlian paling diminati adalah Akuntansi dan Keuangan Lembaga serta Manajemen Perkantoran & Layanan Bisnis. Pada tahun 2022/2023 SMK Negeri 3 Padang menerima siswa sebanyak 512 orang dengan 16 kelas yang terdiri dari 4 kelas masing-masing prodi Akuntansi & Keuangan dan Manajemen Perkantoran & Layanan Bisnis, 3 kelas pemasaran, 2 kelas Teknik Jaringan Komputer & Telekomunikasi dan masing-masing 1 kelas untuk program keahlian dibidang Pariwisata. Dari 16 kelas, 4 kelas adalah SMK Filial Negeri 3 Padang dengan masing-masing 1 kelas untuk program keahlian Akuntansi & Keuangan Lembaga, Manajemen perkantoran & Layanan Bisnis, Pemasaran dan Teknik Jaringan Komputer & Telekomunikasi.

Sebagai sekolah kejuruan, SMK Negeri 3 Padang mempersiapkan anak didiknya untuk siap memasuki dunia kerja dengan motto “SMK bisa, SMK hebat”: Siap Kerja, Santun, Mandiri dan kreatif. Sebelum terjun ke dunia kerja, SMK Negeri 3 Padang memiliki kurikulum program magang atau Praktek Kerja Lapangan. Ada beberapa tujuan bagi siswa SMK perlunya magang tersebut yaitu agar siswa dapat mempraktekan ilmu yang diperolehnya disekolah, membentuk pola pikir yang konstruktif, dan kritis, melatih komunikasi dan kerja secara professional, membentuk etos kerja, menambah wawasan dan keterampilan siswa, adaptasi dengan dunia kerja, membentuk mental dan sikap bertanggung jawab, mendapatkan ilmu dan wawasan, serta membangun hubungan yang baik dengan intansi penyelenggara.

Sebelum siswa mengikuti kegiatan PKL, terlebih dahulu telah dibekali dengan Teknik atau cara yang harus dilakukan selama kegiatan magang seperti memberikan pengetahuan tentang cara berkomunikasi yang baik, cara bersikap, penampilan dan lain sebagainya. Namun sering ditemukan di tempat magang siswa tersebut kurang bisa beradaptasi dengan lingkungan ditempat magang. Hal ini terlihat ketika siswa-siswi SMK yang magang sering tidak mau menegur orang-orang yang ada disekitar

magang. Jika ditanya siswa tersebut hanya menjawab sekedarnya saja. Itu menunjukkan sikap tidak acuh dengan orang disekitarnya.

Ketidak mampuan beradaptasi dengan orang dilingkungannya dapat disebabkan oleh factor kepribadian. Jika seseorang memiliki kepribadian yang Introver cenderung suka menyendiri, penakut dan pendiam [1]. Selain itu juga disebabkan karena kurang percaya diri dan memiliki kepribadian yang tertutup serta terlalu berhati-hati. Selain faktor kepribadian, permasalahan utama yang menyebabkan siswa sulit beradaptasi adalah kemampuan berkomunikasi. Komunikasi merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan berkomunikasi akan terjalin hubungan satu sama lainnya apakah akan semakin erat, biasa saja atau semakin renggang hubungan tersebut. Komunikasi menurut [2] adalah proses perpindahan pesan yang bermakna dari seseorang ke orang lain serta penerima dapat memahami pesan yang disampaikan. Sedangkan menurut [3] menyatakan Komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan di antara dua orang atau kelompok yang menimbulkan adanya pengaruh dan umpan balik. Jika komunikasi tidak terjalin secara efektif maka akan menimbulkan suatu masalah seperti salah persepsi, emosional, rasa kurang percaya, curiga dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian[4] menemukan bahwa komunikasi Interpersonal siswa dipengaruhi dukungan orang tua.

Dari hasil wawancara dengan Kepala sekolah dan beberapa orang guru, disebutkan bahwa tidak semua dari siswa yang berkeinginan langsung mencari kerja, tetapi banyak diantaranya yang mau melanjutkan studi ke jenjang Sarjana. Hal ini disebabkan selain dari tingkat persaingan yang ketat memasuki dunia kerja juga disebabkan hanya mendapatkan pekerjaan pada level rendah dengan gaji yang juga rendah. Jika menciptakan pekerjaan sendiri, dengan program keahlian yang dimilikinya tidak mencukupi untuk membuka usaha sendiri.



Gambar 1. Kunjungan Tim ke SMKN 3 Padang

1.2. PERMASALAHAN MITRA

Hasil survey tim ke lokasi pada hari Kamis tanggal 26 Januari 2023, permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMK Negeri 3 Padang baik dalam kegiatan magang maupun di tempat kerja adalah :

1. Siswa sering tidak peduli dengan orang yang berada dalam lingkungannya yang menunjukkan sikap etikanya kurang terhadap orang lain.
2. Siswa kurang mampu beradaptasi ditempat Magang/PKL yang disebabkan factor kepribadian dan kemampuan komunikasi yang lemah
3. Kurang mampu menunjukkan potensi diri dan kurang inisiatif dalam melakukan pekerjaan

SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada SMK Negeri 3 Padang dapat dikemukakan solusi permasalahan sebagai berikut :

1. Memberikan Pembekalan tentang etika kepribadian agar siswa SMK Negeri 3 Padang peduli dengan orang yang ada dilingkungannya, mampu bergaul dengan siapapun baik disekolah, di rumah, di tempat PKL, maupun di tempat kerja nantinya.
2. Memberikan Pembekalan Teknik berkomunikasi yang baik (*public speaking*) agar siswa mampu menjalin komunikasi dengan baik dengan siapapun serta percaya diri untuk tampil didepan guru, masyarakat, atasan dan lain sebagainya serta mampu menampilkan potensi diri dalam bekeja sehingga mampu mengembangkan karir

METODE

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan Mitra adalah :

1. Tahap Persiapan

Kegiatan ini diawali dengan melakukan analisa lapangan dan sosialisasi kegiatan. Pada tahap analisa lapangan, tim mengadakan observasi dan survei lapangan dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa orang guru. Dari hasil observasi lapangan, tim menemukan bahwa banyak dari siswa belum paham dalam hal kepribadian dan beretika yang baik serta komunikasi, baik di lingkungan sekolah dan di lingkungan luar sekolah khususnya pada saat mereka melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Dari hasil analisa tersebut, tim kami sepakat untuk mengadakan pembekalan Etika kepribadian dan komunikasi sebagai pengembangan soft skill siswa. serta memberikan pengetahuan kepada siswa kelas 3 yang akan melanjutkan studi ke Jenjang Sarjana dalam memilih investasi Pendidikari. Tahap persiapan pertama telah dilakukan pada saat tim melakukan kunjungan kesekolah pada tanggal 26 Januari 2023. Tahapan persiapan kedua akan dilakukan pada pertengahan Februari 2023 untuk melakukan sosialisasi kepada siswa dan memilih siswa yang akan ikut pembekalan sebanyak 40 siswa dan sisanya akan diikutkan dalam sosialisasi atau pemberian pengetahuan kepada siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pembekalan bagi Siswa SMK Negeri 3 Padang tentang Etika, Keperibadian dan komunikasi. Selain pembekalan, juga dilakukan Pembekalan dilakukan dengan 3 metode yaitu :

1. Pemberian Materi: Nara sumber memberikan materi terkait dengan tema yang diberikan kepada peserta dengan memberikan lebih banyak contoh cara etika, keperibadian, dan cara berkomunikasi.
2. Simulasi/Praktek: Nara sumber meminta siswa untuk mempraktekannya
3. Games: Nara sumber memberikan suatu permainan kepada siswa pada masing- masing kelompok dan meminta untuk menyimpulkan tentang teori yang dilakukan dalam permainan tersebut

3. Tahap Evaluasi.

Tahapan terakhir adalah tahapan evaluasi, yaitu melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dalam melakukan pelatihan/pembekalan. Evaluasi dilakukan dengan pemberian kuesioner kepada siswa yang mengikuti pelatihan sebagai responden. Evaluasi dilakukan 2 tahap yaitu sebelum pelatihan (*pretest*) dan setelah pelatihan (*posttest*) dengan kuesioner yang sama. Tujuan *pretest* adalah untuk melihat seberapa besar kemampuan atau pengetahuan siswa terhadap materi pelatihan sebelum dilakukan pelatihan. Sedangkan *posttest* ditujukan untuk melihat seberapa besar peningkatan atau penurunan pengetahuan siswa setelah diberikan pelatihan/pembekalan. Jika terjadi adanya peningkatan pengetahuan siswa setelah pelatihan, dan terbukti berbeda pengetahuan siswa dengan menggunakan metode *pared sample t test*, itu suatu tanda bahwa pemberian pelatihan berhasil meningkatkan pengetahuan siswa tentang materi yang diberikan nara sumber

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada siswa SMK Negeri 3 Padang dalam rangka memberikan pembekalan tentang Etika Keperibadian & Komunikasi serta pemberian service Excellent. Kegiatan ini dilakukan kepada 40 orang peserta yang telah dipilih pihak sekolah yang merupakan perwakilan dari masing-masing program keahlian yang terdapat di SMKN 3 Padang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sehari pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2023 mulai jam 09.00 – 16.00 WIB. Pembekalan diberikan dalam tiga bentuk yaitu penyampaian materi, simulasi dan game. Bentuk simulasi diberikan agar siswa dapat mempraktekan secara langsung baik dalam mempraktekan etika keperibadian, etika komunikasi maupun service Excellent. Tujuannya siswa dapat memahami secara langsung praktek baik maupun praktek salah. Disamping itu pelatihan juga diselengi dengan ice breaking.

Pada akhir kegiatan PKM dilakukan diminta diminta pesan dan kesan dari siswa SMKN 3 Padang atas pelaksanaan pengabdian yang diwakili oleh salah seorang siswa. Siswa merasa kegiatan pelatihan yang diberikan sangat bermanfaat bagi dia dan siswa lainnya. Dengan adanya pelatihan ini, mereka paham bagaimana memiliki etika keperibadian dan komunikasi yang mereka anggap selama ini apa yang telah dilakukan sudah benar ternyata itu salah. Sehingga pelatihan ini sangat berarti bagi mereka.



Gambar 2. Foto Pelaksanaan Kegiatan PKM



Gambar 3. Foto Peserta

Hasil Evaluasi Kegiatan Pembekalan

Untuk mengetahui apakah kegiatan pembekalan yang diberikan sukses untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan/softskill siswa atau tidak maka dilakukan uji perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pembekalan. Untuk itu sebelum kegiatan dimulai, dilakukan penyebaran kuesioner untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap topik pelatihan sebelum dilatih. Kemudian diberikan pelatihan/pembekalan yang dikakukan dalam 1 hari penuh. Setelah kegiatan kuesioner yang sama diberikan kembali kepada siswa untuk diisi kembali dengan harapan skor rata-rata sesudah pembekalan lebih tinggi dibandingkan sebelum pembekalan. Sebelum dilakukan pengujian, telah dilakukan uji normalitas baik dari data sebelum maupun setelah seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Uji Normalitas Data

No	Variabel	Chi2	Prob Chi2
1	Pretest	2,46	0,2292
2	Posttest	2,45	0,3245

Dari table 1 terlihat data sebelum (*Pretest*) dengan sesudah (*posttest*) memiliki nilai probabilita Chi2 lebih besar dari α 0,05 yaitu 0,2292 untuk pretest dan 0,3245. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal, sehingga dapat dilakukan untuk penguji hipotesis. Untuk melihat apakah terdapat perbedaan pengetahuan siswa, maka dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Uji Perbedaan Rata-Rata

No	Variabel	Mean
1	Pretest	69,725
2	Posttest	74,875
3	Different	-5,15

T test Ha : different < 0 Prob (T < t) = 0.000

Dari Tabel 2 terlihat bahwa di prob $(T, t) = 0,000$ dibawah $\alpha = 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *pretest* dengan *posttest* dimana rata-rata skor *posttest* 74,875 > dari *pretest* 69,725. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan memberikan pembekalan etika keperibadian dan komunikasi bagi siswa SMKN 3 Padang berhasil dilakukan yang terbukti terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pembekalan etika keperibadian dan komunikasi yang telah dilakukan pada siswa SMK Negeri 3 Padang bertujuan untuk memberikan pembekalan bagi siswa yang akan melakukan kegiatan magang/praktek kerja lapangan maupun untuk memasuki dunia kerja, sesuai dengan tujuan Pendidikan kejuruan adalah menghasilkan peserta didik siap bekerja baik didunia industry maupun menjadi entrepreneur. Oleh sebab itu ilmu tentang etika keperibadian dan komunikasi menjadi penting. Siswa tahu etika berpakaian, etika bertemu dengan pelanggan atau klien, etika berkomunikasi yang baik, siswa juga tahu praktek-praktek yang salah dalam berhadapan dengan semua pihak. Siswa juga mamu menonjolkan keahlian yang dimiliki tanpa malu-malu, siswa juga memiliki rasa percaya diri tapi tidak sombong. Dengan demikian siswa Hasil kegiatan ini memberikan dampak positif bagi siswa dimana terbukti dengan uji perbedaan *paired sample t test* ditemukan adanya perbedaan pengetahuan siswa terhadap etika keperibadian dan komunikasi sebelum dengan setelah dilakukan pembekalan dimana setelah pembekalan skor pengetahuan siswa lebih tinggi dibandingkan dari sebelumnya pembekalan.

Mengingat adanya dampak positif dari kegiatan pembekalan, diharapkan piminan sekolah SMK Negeri 3 Padang untuk dapat melakukan kegiatan yang sama sebelum siswa melakukan kegiatan magang atau menyelesaikan studi dengan praktek simulasi yang mudah dipahami dan dilaksanakan oleh siswa

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bung Hatta yang sudah membiayai PKM ini dan terimakasih kepada mitra yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Ketua Program Keahlian Sekolah SMKN 3 Padang yang sudah bersedia meluangkan waktu dan tempat serta ikut dalam kegiatan PKM ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2013. Perilaku Organisasi. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [2] Robbins, Stephen P. 2021. *Organizational Behavior*. Prentice-Hall Inc. New Jersey
- [3] Suharsono dan Dwiantara, Lukas. 2013. Komunikasi Bisnis: Peran Komunikasi Interpersonal dalam Aktivitas Bisnis. Yogyakarta: CAPS.
- [4] Janah, A.M & Sukartono. 2022. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Siswa dan Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Karakter Sikap Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 6(3): 4756 - 4767